

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Audit Tenure*, *Leverage*, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay* dengan sampel penelitian yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi selama periode 3 tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis, bahwasanya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis pertama membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, yang artinya hipotesis H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji parsial (t), dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar (0,599 > 0,05) dan nilai t-hitung dari regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0,53, sehingga t-hitung < t-tabel ( 0,53 < 1,645). Artinya, perusahaan dengan total aset besar maupun kecil tidak menjamin lamanya *audit delay*.
- b. Hasil uji hipotesis kedua membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*, yang artinya hipotesis H<sub>2</sub> ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji parsial (t) dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar (0,035 < 0,05) dan nilai t-hitung dari regresi variabel profitabilitas sebesar -2,13 sehingga t-hitung > t-tabel (2,13 > 1,645). Artinya, profitabilitas yang tinggi membuat *audit delay* semakin pendek sedangkan perusahaan yang memperoleh profitabilitas rendah maka *audit delay* semakin panjang dikarenakan perusahaan mengalami kerugian sehingga manajemen akan lebih hati-hati untuk memberitahu kepada investor, regulator, penanam modal dan pihak lainnya sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan lebih lama.

- c. Hasil uji hipotesis ketiga membuktikan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit delay*, yang artinya hipotesis H<sub>3</sub> diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji parsial (t) dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01 yaitu sebesar (0,000 < 0,01) dan nilai t-hitung dari regresi variabel *audit tenure* sebesar 3,68 sehingga t-hitung > t-tabel (3,68 > 2,326). Artinya, semakin lama perikatan antara auditor dengan klien dapat mempengaruhi lamanya *audit delay*.
- d. Hasil uji hipotesis keempat membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit delay*, yang artinya hipotesis H<sub>4</sub> diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji parsial (t) dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10 yaitu sebesar (0,063 < 0,10) dan nilai t-hitung dari regresi variabel *leverage* sebesar 1,88 sehingga t-hitung > t-tabel (1,88 > 1,282). Artinya, semakin tinggi tingkat *leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio* akan membuat *audit delay* semakin panjang, sedangkan jika tingkat *leverage* rendah maka akan mempersingkat waktu terjadinya *audit delay*.
- e. Hasil uji hipotesis kelima membuktikan bahwa komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap *audit delay*, yang artinya hipotesis H<sub>5</sub> ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji parsial (t) dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar (0,016 < 0,05) dan nilai t-hitung dari regresi variabel komite audit sebesar 2,44, sehingga t-hitung > t-tabel (2,44 > 1,645). Artinya, komite audit dapat mempengaruhi lamanya waktu *audit delay*.

## V. 2 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti akan memberikan saran yang diharapkan dijadikan sebagai bahan masukan yang nantinya memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel pada penelitian, tidak hanya berfokus pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi saja agar cakupan yang digunakan lebih luas dan data yang

dikaji lebih relevan dalam menganalisis panjang atau pendeknya waktu *audit delay*. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah rentang waktu penelitian untuk menggenaliskan data sehingga hasil pengamatan lebih valid.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen diluar variabel pada penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor lain yang signifikan dapat mempengaruhi *audit delay*, seperti menambahkan variabel independen opini audit, kompleksitas operasi, ukuran KAP, auditor *switching*, *financial distress*, konsentrasi kepemilikan saham, atau menambahkan variabel moderasi, serta memakai metode analisis yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengubah pengukuran dari variabel independen yaitu profitabilitas dapat menggunakan metode pengukuran lain seperti rasio *Return on Equity*, dan juga untuk pengukuran *leverage* bisa menggunakan metode pengukuran lain seperti rasio *Debt to Equity Ratio* untuk melihat keakuratan menggunakan pengukuran tersebut yang mempengaruhi panjang atau pendeknya *audit delay*.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1.) Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan melakukan evaluasi terkait data-data yang dibutuhkan selama proses audit, sehingga auditor selama melakukan proses audit dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat untuk meminimalisir terjadinya *audit delay*.

##### 2.) Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan investasi yang ditinjau dari ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan auditor yang melaksanakan audit dalam menyelesaikan *financial statement* secara tepat atau tidak tepat.